



Analisis Keberhasilan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital di Kota Padang

Difa Dara Zhafirah*, Iip Permana

Universitas Negeri Padang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital di Kota Padang menggunakan kerangka *Information System Success Model (ISSM)*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aplikasi dengan jumlah 100 orang responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SmartPLS untuk menguji hubungan antar variabel *System Quality, Information Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, Net Benefits*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap pengguna dan kepuasan pengguna. Untuk kualitas layanan juga berpengaruh positif terhadap pengguna, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pengguna dan kepuasan pengguna juga berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan faktor utama yang mendorong penggunaan dan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya menghasilkan manfaat bersih bagi masyarakat. Temuan ini memberikan dasar evaluasi bagi pemerintah dalam meningkatkan kualitas sistem, memperbaiki aspek layanan, serta memperkuat kebijakan digitalisasi kependudukan agar lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Aplikasi IKD, ISSM, Smart-PLS

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v6i1.3824>

*Correspondence: Difa Dara Zhafirah

Email: difadaraa@gmail.com

Received: 25-04-2026

Accepted: 25-05-2026

Published: 25-06-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to analyze the success of the Digital Population Identity Application in Padang City using the Information System Success Model (ISSM) framework. A quantitative approach was employed by distributing questionnaires to 100 application users, with data analyzed via SmartPLS to test relationships among System Quality, Information Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, and Net Benefits. Findings indicate that System Quality and Information Quality positively influence Use and User Satisfaction; Service Quality positively affects Use but not significantly User Satisfaction; while Use and User Satisfaction positively impact Net Benefits. This study confirms that system quality and information quality are the primary factors driving system usage and user satisfaction, which ultimately yield net benefits for society. These findings provide a basis for government evaluation in enhancing system quality, improving service aspects, and strengthening digitalization policies for population administration to make them more effective, efficient, and sustainable.

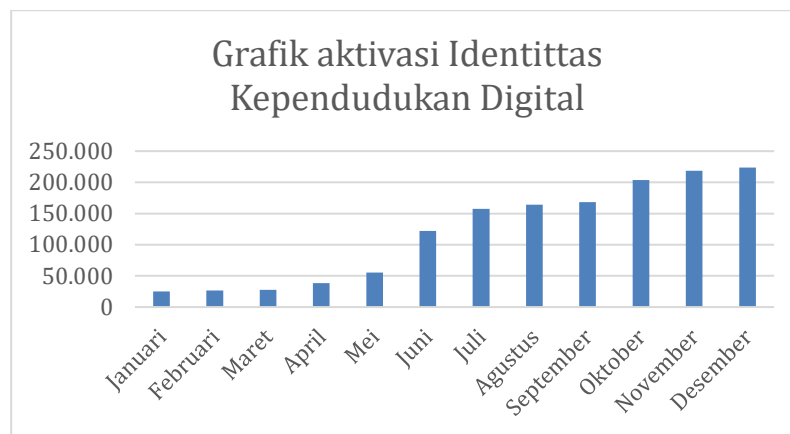
Keywords: IKD Application, Information System Success Model, Smart-PLS

Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah mendorong pemerintah untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan pelayanan publik dan kualitas penyelenggaraan pemerintahan atau yang dikenal dengan *e-government* (Kencono et al, 2024). Pemerintah memanfaatkan teknologi dengan menata sistem manajemen serta mengoptimalkan proses kerja di lingkungan pemerintah, dan menerapkan kebijakan berbasis digital khususnya dibidang administrasi kependudukan.

Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri meluncurkan inovasi aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Identitas Kependudukan Digital dirancang untuk mengintegrasikan berbagai data kependudukan ke dalam satu platform digital yang dapat diakses melalui aplikasi pada perangkat seluler. Dengan pendekatan ini, pemerintah berharap dapat mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, mengatasi duplikasi data, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan akurasi informasi yang digunakan dalam pelayanan publik (Yulanda, 2023).

Penerapan kebijakan IKD di Kota Padang mulai dilaksanakan pada bulan Februari Tahun 2023 dengan berjumlah 74 aktivasi, di bulan Maret 2024 berjumlah 9.505 aktivasi, dan terus mengalami peningkatan setiap bulannya hingga ke tahun berikutnya. Peningkatan jumlah aktivasi IKD di tahun 2025 dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Aktivasi IKD di Kota Padang

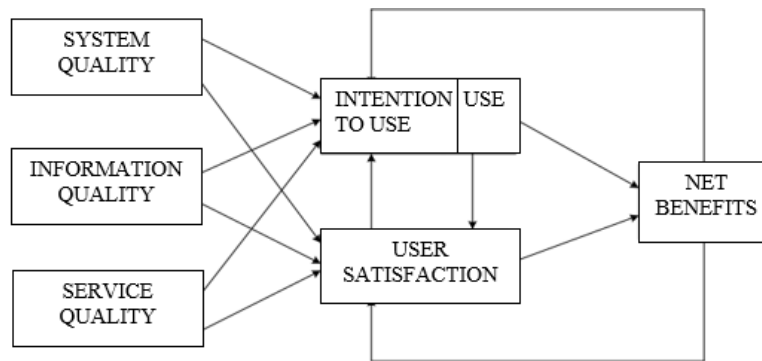
Sumber: media informasi disdukcapil Kota Padang melalui Instagram @disdukcapilkotapadang, data diolah (2025)

Namun demikian, di samping meningkatnya jumlah pengguna aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), aplikasi tersebut masih memiliki beberapa permasalahan utama. Penggunaan aplikasi IKD cenderung kurang efisien karena sering mengalami error saat digunakan. Selain itu, kebijakan IKD menghadapi kendala pada sistem yang tidak dapat diakses secara real-time, sehingga menyebabkan keterlambatan akses bagi masyarakat. Masalah ini diperparah oleh kendala jaringan yang sering membuat akun error ketika petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang mengaksesnya.

Untuk mengukur keberhasilan sebuah sistem informasi DeLone and McLean mengusulkan Model *ISSM*, yang memuat 6 dimensi keberhasilan sistem informasi: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, manfaat bersih, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna (DeLone & McLean, 2003).

Di tahun 2003, DeLone dan McLean melakukan revisi modelnya dalam "*The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*". Perubahan yang dilakukan oleh DeLone dan McLean yaitu penambahan *service quality* (kualitas layanan) yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi, penambahan *intention*

to use (minat menggunakan) sebagai alternatif dari penggunaan, dan penggabungan dampak individual dan dampak organisasi menjadi *net benefit* (manfaat bersih). (Mundfrom et al, 2021). Model terbaru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Model DeLone dan McLean

Banyaknya publikasi yang menggunakan model keberhasilan DeLone dan McLean sebagai dasar teoretis, dan sering digunakan dalam penelitian keberhasilan sistem informasi. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan IKD di Kota Padang dengan menggunakan model ISSM, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi kebijakan digitalisasi kependudukan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, melalui penyebaran kuesioner. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup sebanyak 223.467 jumlah aktivasi IKD di Kota Padang pada tahun 2025. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh total 100 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan dibantu oleh perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 (Hair et al, 2017)

Validitas dan reliabilitas instrument diuji melalui evaluasi outer model menggunakan nilai outer loading, Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan average Variance Extracted (AVE). Data yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel selanjutnya dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS (Hair et al, 2017).

Pada penelitian ini terdapat 6 variabel pengukuran keberhasilan aplikasi IKD yang merujuk pada model keberhasilan system informasi DeLone dan McLean. Berikut beberapa indikator dan pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan aplikasi IKD, yang dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 1. Indikator dan Pertanyaan Kuisioner Model DeLone dan McLean

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|----------------------------|----------------------------------|---|
| <i>Sistem Quality</i> | Kemudahan pengguna (SQ1) | Saya merasa aplikasi ini mudah dipahami. |
| | Kemudahan diakses (SQ2) | Saya merasa aplikasi ini dapat diakses dengan jaringan apa saja dan dimana saja. |
| | Waktu respon (SQ3) | Saya merasa aplikasi ini tidak lambat saat digunakan. |
| | Kehandalan (SQ4) | Saya merasa aplikasi ini handal dan tidak mudah mengalami kerusakan/error. |
| <i>Information Quality</i> | Kelengkapan (IQ1) | Saya merasa aplikasi ini memberikan informasi yang lengkap. |
| | Relevan (IQ2) | Saya merasa aplikasi ini memberikan informasi yang sesuai. |
| | Akurasi (IQ 3) | Saya merasa aplikasi ini memberikan informasi yang jelas. |
| | Ketepatan waktu (IQ4) | Saya merasa aplikasi ini memberikan informasi yang selalu <i>up to date</i> dan tepat waktu. |
| | Format penyajian informasi (IQ5) | Saya merasa aplikasi ini disajikan dengan baik, seperti dapat dibaca dengan jelas dan baik dalam format penulisannya. |
| <i>Service Quality</i> | Empati (SvQ1) | Saya merasa aplikasi ini memahami kebutuhan saya. |
| | Responsif (SvQ2) | Saya merasa aplikasi ini mampu merespon dengan cepat dalam menyelesaikan masalah. |
| | Jaminan (SvQ3) | Saya merasa aplikasi ini aman saat digunakan. |
| <i>Use</i> | Frekuensi penggunaan (U1) | Saya sering menggunakan aplikasi ini. |
| | Kebergunaan (U2) | Saya merasa aplikasi ini sangat berguna saat keperluan mengisi data yang berhubungan dengan data kependudukan. |
| | Sifat penggunaan (U3) | Saya merasa aplikasi ini berjalan sesuai fungsinya. |
| <i>User Satisfaction</i> | Kunjungan kembali (US1) | Saya akan menggunakan aplikasi ini untuk membantu saya dalam pelayanan identitas kependudukan. |
| | Sesuai harapan (US2) | Saya merasa aplikasi ini memenuhi harapan saya. |
| | Kepuasan secara menyeluruh (US3) | Saya merasa puas secara keseluruhan dengan aplikasi ini. |
| <i>Net Benefits</i> | Hemat waktu (NB1) | Saya merasa aplikasi ini menghemat waktu dalam urusan layanan identitas kependudukan. |
| | Efisiensi (NB2) | Saya merasa aplikasi ini efisien dalam penggunaannya. |
| | Efektivitas (NB3) | Saya merasa aplikasi ini efektif dalam penggunaannya. |
| | Menyelesaikan permasalahan (NB4) | Saya merasa aplikasi ini membantu menyelesaikan masalah saya dalam urusan layanan identitas kependudukan. |

Hasil dan Pembahasan

Responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah responden yang berusia 17 s/d 25 tahun. Pada usia 17 s/d 25 tahun menunjukkan jumlah sebanyak 47 orang atau 47%. Distribusi usia responden menunjukkan dominasi kelompok usia 17 s/d 25 tahun. Termasuk dalam kategori usia produktif awal yang umumnya aktif dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi yang terbiasa menggunakan teknologi untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam menggunakan dan mengaktivasi aplikasi IKD.

Hasil Pengujian Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran mengungkapkan bahwa nilai *outer loading* sebagian besar indikator berada di atas 0,7, yang menandakan indikator valid dalam mengukur konstraknya. Misalnya, indikator pada variabel *System Quality* seperti kemudahan akses dan kecepatan respon memiliki nilai *outer loading* >0,75, menunjukkan kontribusi yang kuat terhadap konstruk. Meskipun terdapat beberapa indikator dengan nilai mendekati 0,6, hal ini masih dapat diterima karena nilai *Average Variance Extracted (AVE)* keseluruhan tetap memenuhi syarat (Hair et al, 2017). Hasil uji outer model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Outer Model

| ITEM | SQ | IQ | SvQ | U | US | NB |
|------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| SQ1 | 0,869 | 0,724 | 0,623 | 0,701 | 0,696 | 0,697 |
| SQ2 | 0,859 | 0,593 | 0,593 | 0,505 | 0,537 | 0,603 |
| SQ3 | 0,889 | 0,704 | 0,636 | 0,635 | 0,649 | 0,693 |
| SQ4 | 0,815 | 0,582 | 0,610 | 0,645 | 0,643 | 0,590 |
| IQ1 | 0,616 | 0,804 | 0,619 | 0,602 | 0,583 | 0,672 |
| IQ2 | 0,70 | 0,855 | 0,650 | 0,688 | 0,643 | 0,696 |
| IQ3 | 0,664 | 0,876 | 0,681 | 0,654 | 0,677 | 0,667 |
| IQ4 | 0,491 | 0,761 | 0,638 | 0,688 | 0,678 | 0,587 |
| IQ5 | 0,685 | 0,840 | 0,724 | 0,726 | 0,674 | 0,761 |
| SvQ1 | 0,695 | 0,776 | 0,881 | 0,700 | 0,679 | 0,771 |
| SvQ2 | 0,613 | 0,674 | 0,867 | 0,697 | 0,584 | 0,623 |
| SvQ3 | 0,474 | 0,542 | 0,752 | 0,527 | 0,563 | 0,578 |
| U1 | 0,458 | 0,469 | 0,487 | 0,606 | 0,481 | 0,392 |
| U2 | 0,645 | 0,695 | 0,644 | 0,886 | 0,733 | 0,784 |
| U3 | 0,639 | 0,752 | 0,707 | 0,877 | 0,760 | 0,782 |
| US1 | 0,629 | 0,665 | 0,593 | 0,733 | 0,847 | 0,662 |
| US2 | 0,681 | 0,704 | 0,668 | 0,724 | 0,906 | 0,693 |
| US3 | 0,670 | 0,734 | 0,684 | 0,777 | 0,913 | 0,734 |
| NB1 | 0,699 | 0,699 | 0,593 | 0,740 | 0,675 | 0,879 |
| NB2 | 0,654 | 0,738 | 0,719 | 0,723 | 0,677 | 0,900 |
| NB3 | 0,574 | 0,681 | 0,696 | 0,762 | 0,655 | 0,878 |
| NB4 | 0,709 | 0,737 | 0,751 | 0,725 | 0,726 | 0,829 |

Sumber: Temuan Penelitian, 2025 (Data telah Diolah)

Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Konvergen

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,7. Hal ini menandakan bahwa indikator-indikator yang digunakan konsisten dalam mengukur konstruk masing-masing (Ghozali, 2021). Sebagai contoh, variabel *System Quality* memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,881 dan CR sebesar 0,918, sementara variabel *Service Quality* memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,782 dan CR sebesar 0,797. Nilai tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas konstruk penelitian ini dapat dikategorikan baik. Hasil uji reliabilitas dan validitas konvergen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Konvergen

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> |
|----------|-----------------------|------------------------------|---|
| SQ | 0,881 | 0,918 | 0,737 |
| IQ | 0,885 | 0,886 | 0,686 |
| SvQ | 0,782 | 0,797 | 0,698 |
| U | 0,712 | 0,773 | 0,640 |
| US | 0,867 | 0,869 | 0,791 |
| NB | 0,895 | 0,895 | 0,760 |

Sumber: Temuan Penelitian, 2025 (Data telah Diolah)

Selain itu, nilai *AVE* untuk seluruh variabel berada di atas 0,5, yang berarti lebih dari 50% varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk laten (Ghozali, 2021). Salah satunya, variabel *Information Quality* memiliki *AVE* sebesar 0,686, variabel *User Satisfaction* sebesar 0,791, dan variabel *Net Benefits* sebesar 0,760. Nilai *AVE* tersebut menegaskan bahwa indikator-indikator penelitian memiliki validitas konvergen yang baik, sehingga konstruk yang diukur benar-benar merepresentasikan konsep yang diteliti.

Hasil Uji Inner Model

R-Square

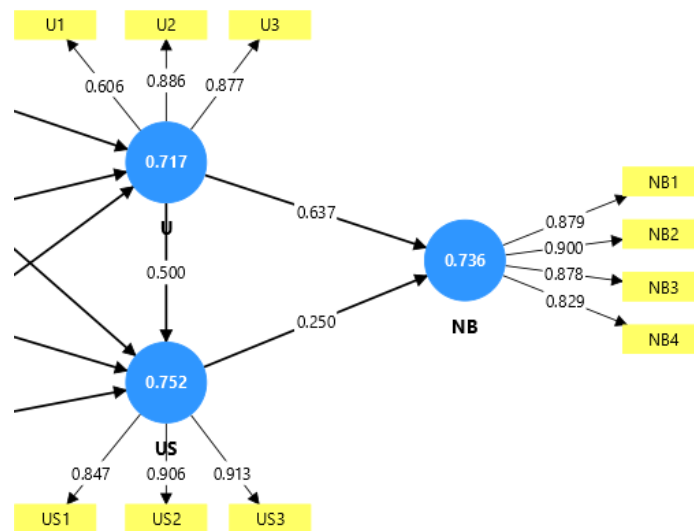
Tabel 4. *R-Square*

| Variabel | <i>R-Square</i> | <i>R-Square Adjusted</i> |
|-------------------------------|-----------------|--------------------------|
| <i>Use (U)</i> | 0,717 | 0,709 |
| <i>User Satisfaction (US)</i> | 0,752 | 0,742 |
| <i>Net Benefits (NB)</i> | 0,736 | 0,730 |

Sumber: Temuan Penelitian, 2025 (Data telah Diolah)

Nilai *R-Square* yang diperoleh menunjukkan bahwa konstruk dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan fenomena keberhasilan aplikasi IKD di Kota Padang. Variabel *User Satisfaction* memiliki nilai sebesar 0,752, yang berarti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan mampu menjelaskan kepuasan pengguna sebesar 75,2%. Variabel *Use* memiliki nilai sebesar 0,717, yang berarti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan mampu menjelaskan intensitas

penggunaan sebesar 71,7%. Sedangkan variabel *Net Benefits* memiliki nilai sebesar 0,736, yang berarti kepuasan pengguna dan intensitas penggunaan mampu menjelaskan manfaat bersih sebesar 73,6%. Nilai R-Square tersebut menunjukkan bahwa model ISSM memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan keberhasilan penerapan IKD di Kota Padang. Berikut gambar hasil uji R-square pada perangkat lunak Smart-PLS:



Gambar 3. Hasil R-square pada Smart-PLS

F-Square

Tabel 5. F-Square

| Variabel | U | US | NB |
|----------|-------|-------|-------|
| SQ | 0,053 | 0,053 | |
| IQ | 0,192 | 0,039 | |
| SvQ | 0,092 | 0,003 | |
| U | | 0,285 | 0,458 |
| US | | | 0,071 |

Sumber: Temuan Penelitian, 2025 (Data telah Diolah)

Nilai F-Square digunakan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ririn, 2018). Variabel SQ terhadap U dan US sebesar 0,053 yang menunjukkan pengaruh kecil atau diinterpretasikan rendah. Variabel IQ terhadap U sebesar 0,192 yang menunjukkan pengaruh sedang, dan IQ terhadap US sebesar 0,039 diinterpretasikan rendah. Variabel SvQ terhadap U sebesar 0,092 yang menunjukkan pengaruh rendah.

Secara keseluruhan, hasil uji F-Square menunjukkan bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh paling dominan terhadap manfaat bersih, sementara kualitas sistem, informasi, dan layanan berperan dalam membentuk kepuasan pengguna dengan tingkat pengaruh yang berbeda. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan IKD di Kota Padang sangat bergantung pada kepuasan masyarakat, yang terbentuk dari kualitas sistem, informasi, dan layanan yang diberikan.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan apabila semua data sudah memenuhi syarat pengukuran dengan menggunakan fungsi bootstrapping pada software SmartPLS 4.0. Suatu hipotesis dapat diterima apabila tingkat signifikansi < 0,05 atau t-value melebihi nilai kritisnya. Nilai t-tabel untuk tingkat signifikansi 5% sebesar 1,96. Pengujian hipotesis pengaruh langsung dapat dilakukan dengan melihat t-statistik yang dihasilkan oleh inner model, apabila hasil dari t-tabel >1,96 maka hipotesis penelitian dapat diterima (Hair et al, 2017). Berikut hasil uji hipotesis yang dapat di lihat pada tabel dibawah:

Tabel 6. Uji Hipotesis

| Hubungan antar variabel | T-Tabel | Original Sample (O) | Standard Deviaion (STDEV) | T-statistics (O/STDEL) | P Values | Keterangan |
|-------------------------|---------|---------------------|---------------------------|-------------------------|----------|------------|
| H1: SQ→U | 1,96 | 0,197 | 0,086 | 2,288 | 0,022 | Diterima |
| H2: SQ→US | 1,96 | 0,190 | 0,081 | 2,357 | 0,018 | Diterima |
| H3: IQ→U | 1,96 | 0,437 | 0,112 | 3,887 | 0,000 | Diterima |
| H4: IQ→US | 1,96 | 0,201 | 0,098 | 2,057 | 0,040 | Diterima |
| H5: SvQ→U | 1,96 | 0,281 | 0,116 | 2,436 | 0,015 | Diterima |
| H6: SvQ→US | 1,96 | 0,047 | 0,113 | 0,410 | 0,682 | Ditolak |
| H7: U→US | 1,96 | 0,500 | 0,111 | 4,494 | 0,000 | Diterima |
| H8: U→NB | 1,96 | 0,637 | 0,096 | 6,667 | 0,000 | Diterima |
| H9: US→NB | 1,96 | 0,250 | 0,107 | 2,345 | 0,019 | Diterima |

Sumber: Temuan Penelitian, 2025 (Data telah Diolah)

Variabel *Sistem Quality* dan *Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Use* dan *User Satisfaction*. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai T-statistik yang lebih besar dari T-tabel, dengan demikian hipotesis tersebut diterima. Untuk variabel *Servis Quality* terhadap *Use* juga memiliki hubungan yang signifikan, tetapi variabel *Servis Quality* terhadap *User Satisfaction* tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan nilai t-statistik yang lebih kecil dari nilai T-tabel, sehingga hipotesis tersebut ditolak. Variabel *Use* terhadap *User Satisfaction* dan *Net Benefits*, dan *User Satisfaction* terhadap *Net Benefits* memiliki hubungan yang signifikan sehingga hipotesis tersebut juga diterima.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis keberhasilan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kota Padang menggunakan kerangka Information System Success Model (ISSM) dengan metode PLS-SEM dan SmartPLS menghasilkan temuan penting: kualitas sistem (System Quality) dan kualitas informasi (Information Quality) berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan (Use) dan kepuasan pengguna (User Satisfaction); kualitas layanan (Service Quality) berpengaruh positif terhadap

penggunaan namun tidak signifikan terhadap kepuasan; penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan, yang bersama-sama berkontribusi positif pada manfaat bersih (Net Benefits). Nilai R-Square menunjukkan model ISSM cukup kuat, dengan kepuasan pengguna sebagai faktor dominan. Secara keseluruhan, keberhasilan IKD bergantung pada kualitas sistem, informasi, dan kepuasan pengguna, memberikan dasar evaluasi bagi pemerintah untuk optimalisasi digitalisasi kependudukan. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan penerapan IKD di berbagai daerah, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai faktor keberhasilan dan kendala yang berbeda di tiap wilayah.

Daftar Pustaka

- Abidin, A., Zahra, N. S., & Yusuf, A. (2023). Analisis Aplikasi Kredivo Berdasarkan Information System Success Model (ISSM). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 602. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1045>
- Amalia, L., & Azizah, A. H. (2022). Evaluasi Kesuksesan Penerapan Sistem Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Menggunakan Enhanced Information System Success Model di Kecamatan Benda Tangerang. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 7(3), 192–210. <https://doi.org/10.14421/jiska.2022.7.3.192-210>
- Aseng Yulanda, A. F. (2023). Inovasi Program Identitas Kependudukan Digital dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Kependudukan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 07(02).
- Asmaniah, A., Pratama, Na. A., Karmila, V. C., Oktaviani, W., & Helmi, R. F. (2024). Orasi : *Jurnal Ilmu Politik dan Sosial Analisis Implementasi Governasi Digital dalam Penggunaan Aplikasi IKD*. 1(2), 34–43.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Elisa E. (2016). *Pengertian Aplikasi*. 8(2), 61–69. <http://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Aplikasi.html>
- Ernawati, S., & Rahayu, S. (2023). Analisa Usability Pada Aplikasi Identitas Kependudukan Digital Menggunakan Metode Usability Testing. *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 12–19. <https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.87>
- Farhan, Muhammad, T., & Annisa, T. (2025). *Hal. 587*. 2(3), 587–595.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2. 9 untuk penelitian empiris*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Kurniawan, I. M. W. S., Dantes, G. R., & Indrawan, G. (2020). Analisis Kesuksesan Implementasi Aplikasi Online Single Submission Menggunakan Metode Delone Dan Mclean. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 9(3), 326. <https://doi.org/10.23887/janapati.v9i3.25087>

- Kencono, B. D., Putri, H. H., & Handoko, T. W. (2024). Transformasi Pemerintahan Digital: Tantangan dalam Perkembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Indonesia. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 1498–1506. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3519>
- Mundfrom, D. J., Shaw, D. G., Ke, T. L., Thongsri, N., Chootong, C., Tripak, O., Piyawanitsatian, P., Saengae, R., Ain, N. U., Kaur, K., Waheed, M., Khundrakpam, P., Singh, K. D., Singh, E. N., Phutela, N., Dwivedi, S., Singh, A., Gupta, K., Yadav, V. K. & Davis, F. D. (2021). Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable. *International Journal of Testing*, 12(3), 816–820.
- Nurdiana, I., & Ayumi, K. (2024). Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Disdukcapil Kota Tanjungpinang Implementation Of The Digital Population Identity (IKD) Application At Disdukcapil Tanjungpinang City. *Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 1(2), 50–58. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v1i2.141>
- Nurfatiha Pasya Salsabilla, & Jhon Very. (2025). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi dalam Manajemen Perusahaan Menggunakan Model DeLone dan McLean. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 3831–3837. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.8146>
- Nusandari, K. D., Widayanti, R., Achmad, Y. F., Azizah, A. H., & Santoso, N. A. (2022). Analisis Kesuksesan Pengguna Tangerang Live menggunakan Information System Success Model (ISSM). *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i1.131>
- Putri, D., Amanda, M., Said, M. M., & Abidin, A. Z. (2025). Implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi Kasus Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Malang) *Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Isla*. 19(6), 10–21.
- Rahmadani. & Permana, I. (2025). Analisis Penerimaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) di Kota Padang Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) memberikan ulasan positif 58 %, sementara 42 % memberikan ulasan negatif (Puspasari et . al). pengguna dalam menggunakan aplik. April.
- Ririn, N. (2018). Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v.3.2.7 2018. 1–8.
- Safira, F. & Munawar Noor. (2022). Implementasi Kebijakan Go Digital Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 19(2), 01–18. <https://doi.org/10.56444/mia.v19i2.580>
- Sari, M. N. (2025). Analisis Kesuksesan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Berbasis Mobile Menggunakan Extended Delone and McLean Information System Success Model.
- Syahnur, K. N. ., & Dharsana, M. . (2022). Analisis Kesuksesan Penerapan E-Filing Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 362–370. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2010>

-
- Vatresia, A., & Pasaribu, T. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan Metode Delone dan Mclean Success Model dan Technology Acceptance Model (TAM). *J. Sistem Info. Bisnis*, 13(1), 70–77. <https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp70-77>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Zahro, A. A. (2024). *Aisyah Aulia Zahro, Elli Setiyo Wahyuni: Transformasi E-KTP menjadi KTP Digital melalui Aplikasi Identitas*. 14(2), 63–71.